

EDISI : SELASA, 16 MEI 2017

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (April) : 4,75%  
 Inflasi (April) : 0,09% (mom) & 4,17% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 123,249 Miliar  
 (per April 2017)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.319  0,16%  
 (Kurs JISDOR pada 15 Mei 2017)

## STOCK MARKET

15 Mei 2017

IHSG : **5.675,22 (+0,39%)**  
 Volume Transaksi : 9,118 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 7,075 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 2,382 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,123 Triliun

## BOND MARKET

15 Mei 2017

Ind Bond Index : **222,7873  +0,35%**  
 Gov Bond Index : 219,9395  +0,39%  
 Corp Bond Index : 234,1478  +0,12%

## YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 15/5/17 (%)	Jumat 12/5/17 (%)
5,00	FR0061	6,7135	6,7999
10,01	FR0059	7,0124	7,1129
15,26	FR0074	7,5121	7,6207
19,01	FR0072	7,7505	7,8663

Sumber : www.ibpa.co.id

## PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 15 Mei 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,41%</b>	IRDSHS <b>-0,01%</b>	+0,42%
	Saham Agresif <b>+0,61%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	+0,49%
	PNM Saham Unggulan <b>+0,45%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	+0,33%
Campuran	PNM Syariah <b>+0,33%</b>	IRDCPS <b>+0,02%</b>	+0,31%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,05%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	<b>-0,24%</b>
	PNM Amanah Syariah <b>+0,21%</b>	IRDPTS <b>+0,18%</b>	+0,03%
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,32%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	+0,03%
	PNM SBN 90 <b>+0,40%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	+0,11%
	PNM Dana SBN II <b>+0,54%</b>	IRDPT <b>+0,29%</b>	+0,25%
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,18%</b>	IRDPTS <b>+0,18%</b>	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>-0,16%</b>	IRDPU <b>+0,03%</b>
PNM DANA TUNAI <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	+0,02%
PNM Pasar Uang Syariah <b>+0,05%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	+0,02%
Money Market Fund USD <b>+0,00%</b>		IRDPU <b>+0,03%</b>	<b>-0,03%</b>

## Spotlight News

- Neraca perdagangan Indonesia pada Januari-April 2017 lebih baik ketimbang periode yang sama tahun lalu. Hal itu ditunjukkan dengan kinerja ekspor mulai membaik kendati masih dibayangi harga komoditas ekspor yang belum stabil
- Harga minyak mentah melesat seiring dengan pasar yang merespons pernyataan Arab Saudi dan Rusia yang akan memperpanjang periode pemangsaan produksi hingga akhir Maret 2018.
- Pelaku industri mulai memasak bahan baku untuk menggenjot produksi menjelang puasa dan Idulfitri. Hal ini terlihat dari kenaikan impor bahan baku kumulatif pada Januari—April 2017 hingga 15,8%
- Citibank Indonesia menaikkan perkiraan IHSG karena faktor-faktor positif yang akan mendorong penguatan seperti kenaikan harga komoditas, kemungkinan kenaikan peringkat dari S&P, dan realisasi pajak yang lebih tinggi
- Kuartal I/2017 menjadi periode yang menggembirkan bagi mayoritas emiten sektor perkebunan. Sebanyak 12 dari 13 emiten kebun mencetak pertumbuhan pendapatan

## Economy

---

### 1. Ekspor Mulai Membaik

Secara umum, neraca perdagangan Indonesia pada Januari-April 2017 lebih baik ketimbang periode yang sama tahun lalu. Hal itu ditunjukkan dengan kinerja ekspor mulai membaik kendati masih dibayangi harga komoditas ekspor yang belum stabil. Indonesia mencatat surplus perdagangan selama empat bulan pertama 2017. BPS mencatat neraca perdagangan pada April surplus US\$1,24 miliar sehingga secara kumulatif surplus per April mencapai US\$5,33 miliar dengan ekspor nonmigas naik 19,14% menjadi US\$48,9 miliar. (Kompas/Investor Daily)

### 2. Jangan Berharap dari Ekspor

Capaian ekspor pada April mencapai US\$13,17 miliar. Perkembangan kinerja ekspor pada April mengalami penurunan sekitar 10,30% dibanding bulan sebelumnya akibat turunnya ekspor migas hingga 35,36% menjadi US\$976,8 juta. (Bisnis Indonesia)

### 3. Tol Dominasi Proyek Strategis

Masuknya 55 proyek dan satu program baru ke dalam daftar proyek strategis nasional didominasi oleh proyek jalan tol yang berjumlah 24 proyek. Dengan menjadi proyek strategis nasional, proyek itu mesti dimulai paling lambat 2018. Kini revisi perpres tengah disiapkan. (Kompas)

### 4. Politik Ekonomi Jadi Penentu Investasi Asing

Tingkat pengangguran, kemiskinan, dan ketimpangan di Indonesia masih cukup tinggi. Indeks pembangunan manusia pun belum cukup fantastis. Fakta indikator-indikator inilah yang membuat hampir seluruh warga negara ini agak sensitif melihat investasi, terutama asing. Terlebih, faktor populasi dan sumber daya alam menjadi pematik yang cukup kuat. (Bisnis Indonesia)

### 5. Bank Sentral Batasi Bawa Duit Valas

Bank Indonesia membatasi pembawaan uang kertas asing masuk dan keluar daerah pabean Indonesia senilai Rp1 miliar atau setara. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. AIIB Targetkan 85 Negara Anggota

Jumlah negara-negara anggota Asian Infrastructure Investment Bank atau AIIB yang diprakarsai China ditargetkan bertambah dari 77 negara menjadi 85 negara pada akhir tahun ini. Hingga saat ini anggota AIIB mencapai 77 negara, setelah tujuh negara baru mengajukan diri untuk bergabung dan resmi disetujui untuk bergabung pada Sabtu (13/5) lalu. Ketujuh negara itu adalah Bahrain, Siprus, Samoa, Bolivia, Chile, Yunani dan Rumania. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kesepakatan Saudi dan Rusia Panaskan Harga

Harga minyak mentah melesat seiring dengan pasar yang merespons pernyataan Arab Saudi dan Rusia yang akan memperpanjang periode pemangkasan produksi hingga akhir Maret 2018. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Kesepakatan Keuangan Proyek Kereta Cepat Telah Ditandatangani

Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) perlu segera menyelesaikan persyaratan untuk pencairan dana pinjaman dari Bank Pembangunan China (CDB). Kepastian pembiayaan diperoleh dengan ditandatanganinya kesepakatan keuangan antara PT KCIC dan CDB pada Minggu (14/5) sore di Beijing, China. (Kompas)

### 2. 8,8 Juta Pelaku UKM Mengoperasikan Laman

Sebanyak 16 persen dari sekitar 55 juta atau 8,8 juta pelaku usaha kecil menengah atau UKM di Indonesia memiliki dan mengoperasikan laman penjualan dalam jaringan. Dari jumlah itu, sekitar 3 persen di antaranya sudah melakukan ekspor. Hal itu mengemuka dalam riset Oxford Economics bekerja sama dengan Google. (Kompas)

### 3. PLN Perkuat Pasokan Batubara

Perusahaan Listrik Negara (Persero) memperkuat pasokan batubara untuk program pembangkit 35.000 megawatt. PLN menandatangani kontrak penyediaan batubara 4,8 juta ton per tahun untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap Tanjung Jati B di Jepara, Jawa Tengah. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pabrik Bersiap Genjot Produksi

Pelaku industri mulai memasok bahan baku untuk menggenjot produksi menjelang puasa dan Idulfitri. Hal ini terlihat dari kenaikan impor bahan baku kumulatif pada Januari—April 2017 yang naik 15,8% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

### 5. Pengembang Harus Hati-Hati

Pengembang harus mewaspadai meningkatnya tingkat kekosongan dan pasokan ruang perkantoran yang berakibat kepada kepada semakin tertekannya harga sewa. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Mineral & Batu Bara Tembus Rp13 Triliun**

Realisasi penerimaan negara bukan pajak dari sektor pertambangan mineral dan batu bara selama Januari-Mei 2017 telah mencapai Rp13 triliun atau 40% dari target 2017 sebesar Rp32,4 triliun. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **Impor Plastik Diprediksi Melonjak 17%**

Impor plastik diperkirakan mencapai US\$2,3 miliar pada 2017 atau naik 17% dibanding tahun lalu US\$2 miliar dengan volume impor mencapai 800 ribu ton. (Investor Daily)

#### 8. **Kuartal II Asuransi Kendaraan Bermotor Moncer, Lini Energi Loyo**

Pelaku industri asuransi umum optimistis pemasaran produk asuransi kendaraan bermotor pada kuartal II/2017 mampu tumbuh lebih signifikan dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Sementara, Lini bisnis asuransi energi, sektor yang selama ini dinilai memiliki risiko tinggi diproyeksikan mengalami perlambatan pada 2017. (Bisnis Indonesia)

#### 9. **Kualitas KUR Belum Membaik**

Kualitas kredit pada sejumlah bank penyalur utama program kredit usaha rakyat (KUR) tercatat belum membaik dibandingkan tahun lalu, bahkan cenderung meningkat tipis. (Bisnis Indonesia)

#### 10. **Pembiayaan Syariah Kian Kokoh**

Lembaga pembiayaan syariah makin memperkokoh posisinya sebagai kontributor utama terhadap pertumbuhan aset industri keuangan non-bank syariah dan menggeser posisi asuransi syariah yang sebelumnya sempat menjadi penyumbang terbesar. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

#### 1. **Citibank Optimistis IHSG Terus Menguat**

Citibank Indonesia menaikkan perkiraan Indeks Harga Saham Gabungan karena faktor-faktor positif yang akan mendorong penguatan. Namun, faktor risiko justru lebih banyak berasal dari kawasan. Ada tiga faktor yang menjadi katalis di bursa, yaitu kenaikan harga komoditas, kemungkinan kenaikan peringkat dari S&P, dan realisasi pajak yang lebih tinggi setelah ada program pengampunan pajak. (Kompas)

#### 2. **IPO Terregra Alami Oversubscribed**

Terregra Asia Energy Tbk. (TGRA) mengalami kelebihan permintaan atau *oversubscribed* dalam penawaran umum perdana saham hingga 90 kali pooling. (Bisnis Indonesia)

## Corporate

---

#### 1. **Sayap Baru Mandiri di Singapura**

Mulai tahun ini, Mandiri Sekuritas mengantongi lisensi jasa pasar modal dari Otoritas Moneter Singapura. Hal ini sekaligus merupakan sayap baru Bank Mandiri sebagai induk perusahaan untuk mengembangkan layanan bisnis kepada nasabah korporasinya sekaligus mendukung niat integrasi bisnisnya. (Kompas)

#### 2. **Waskita Karya Realty Sasar Ekspatriat di Bali**

Waskita Karya Realty menuntaskan akuisisi lahan seluas 12 hektare di Bali dengan nilai Rp400 miliar. Dana tersebut diambil dari anggaran belanja perusahaan yang khusus dialokasikan untuk penambahan cadangan lahan. (Bisnis Indonesia)

#### 3. **SMGR Akan Refinancing Utang Rp2 Triliun**

Semen Indonesia Tbk (SMGR) berencana menerbitkan obligasi sebesar Rp2 triliun pada semester II/2017 untuk membiayai kembali (refinancing) utang hingga sebesar Rp2 triliun tahun ini. Perseroan ingin mengurangi biaya untuk mengurangi beban keuangan. (Investor Daily/Bisnis Indonesia)

#### 4. **TRIM Targetkan Porsi Transaksi Margin Capai 50%**

Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. menargetkan transaksi margin bisa mencapai 50% dari outstanding transaksi dalam kurun 2 tahun seiring dengan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) perseroan telah melampaui Rp250 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 5. **LTLS Bidik Pertumbuhan 17%**

Lautan Luas Tbk mematok target pertumbuhan pendapatan tahun ini sebesar 155 – 17% seiring dengan membaiknya perekonomian nasional. LTLS akan membagikan dividen sekitar 30% dari laba tahun buku 2016 sebesar Rp60 miliar. (Bisnis Indonesia)

#### 6. **Awal Baik bagi Emiten Sawit**

Kuartal I/2017 menjadi periode yang mengemberikan bagi mayoritas emiten sektor perkebunan. Sebanyak 12 dari 13 emiten kebun mencetak pertumbuhan pendapatan dipimpin oleh PT Tunas Baru Lampung Tbk. dan PT Golden Plantations Tbk yang mencatat kenaikan lebih dari 100% dibanding tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 7. **MYOH Garap Tambang BYAN**

Samindo Resources Tbk. bakal menggarap tambang milik PT Bayan Resources Tbk. untuk jangka 2,5 tahun usai kedua pihak menandatangani kontrak pada pekan pekan lalu. (Bisnis Indonesia)

#### 8. **COWL Bakal Luncurkan 5 Proyek Baru**

Pengembang properti PT Cowell Development Tbk. bakal meluncurkan lima proyek baru pada tahun ini yang sebagian besar merupakan produk apartemen. (Bisnis Indonesia)

**9. ABM Proyeksikan Laba Bersih Melesat Hingga 400%**

ABM Investama Tbk memperkirakan laba bersih tahun ini mencapai US\$50,4 - 63 juta atau 4-5 kali lipat dari perolehan tahun lalu yang sebesar US\$12,6 juta, ditopang oleh harga batubara yang membaik. (Investor Daily)

**10. Golden Energy Ambil Alih Empat Anak Usaha GMR**

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) menandatangani perjanjian jual beli bersyarat dengan perusahaan asal India, GMR Infrastructure Ltd. GMR akan menjual 100% saham dan mandatory convertible bond empat anak usahanya di bidang batubara tersebut kepada GEMS senilai total US\$65,64 juta atau setara Rp850 miliar. (Investor Daily)

**11. Dua Perusahaan Tawarkan Saham IPO**

Alfa Energi Investama Tbk dan First Indo American Leasing atau Firstindo Finance melakukan penawaran umum saham perdana (IPO) dengan menawarkan harga perdana masing-masing sekitar Rp400-500 dan Rp105 - 115 per saham sehingga target dana IPO masing-masing sebesar Rp120-150 miliar dan Rp80-88 miliar. (Investor Daily)